

BAB V

PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.H dengan pre operasi sinusitis dengan gangguan aman nyaman di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Provinsi Lampung 2022. Kesimpulan dan saran terkait dengan asuhan keperawatan selama tiga hari adalah sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Pengkajian

Pasien datang ke rumah sakit RSUD Bandar Lampung pada tanggal 14 Februari 2022 pukul 13.53 WIB di Ruang Mawar dengan keluhan nyeri hidung pada bagian kiri seperti ditusuk-tusuk dan hilang timbul sudah dirasakan ± 1 minggu timbul saat pasien pilek dan musim hujan. Pasien mengidap sinusitis sudah 1 tahun yang lalu. Saat dilakukan pengkajian pada tanggal 14 Februari 2022 pukul 15.00 WIB didapatkan tanda-tanda vital, TTD 160/80 mmHg, Nadi 84x/menit, RR 20x/menit, suhu 36,5°C, skala nyeri 5 (skala nyeri 1-10). Pasien tampak meringis, tampak gelisah, keadaan umum lemah, kesadaran composmetis, terpasang infus RL 20 tpm ditangan kiri. Dalam melakukan pengkajian penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara terhadap pasien dan keluarga, observasi serta pemeriksaan fisik pada Ny.H dengan kasus sinusitis. Rencana akan operasi pada tanggal 16 Februari 2022.

2. Diagnosis Keperawatan

Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan gangguan kebutuhan aman nyaman pada Ny.H berdasarkan data hasil pengkajian yaitu:

- a. Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis
- b. Ansietas b.d prosedur medis (irigasi sinus/operasi)
- c. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi tentang penyakit yang diderita dan pengobatannya

3. Rencana Tindakan Keperawatan

Pada saat melakukan keperawatan penulis membuat rencana sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, rencana asuhan keperawatan sesuai kondisi pasien ketika dirawat dan ketersediaan sarana prasarana di rumah sakit.

a. Untuk diagnosis pertama

Rencana tindakan dilakukan meliputi observasi tanda-tanda vital, mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, ajarkan teknik non farmakologi dengan cara mendengarkan musik klasik Mozart untuk mengurangi rasa nyeri seperti distraksi, kolaborasi dengan tim medis pemberian obat-obatan Paracetamol 3x500 mg, Ambroxol 3x500 mg, Ciprofloxacin 4x500 mg dan Alerfed 100 mg/hari .

b. Untuk diagnosis kedua

Rencana tindakan dilakukan meliputi observasi tanda-tanda vital, mengidentifikasi saat tingkat ansietas, memonitor tanda-tanda ansietas, motivasi mengidentifikasi yang memicu kecemasan dan anjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien.

c. Untuk diagnosis ketiga

Rencana tindakan dilakukan meliputi observasi tanda-tanda vital, mengidentifikasi kesiapan kemampuan menerima informasi, menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan sinusitis, mengajarkan cara pengobatan sinusitis dan mengajarkan cara hidup bersih dan sehat.

4. Implementasi Keperawatan

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan tindakan kolaborasi. Implementasi dilakukan selama 3 hari perawatan di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung terhadap Ny.H dengan kasus sinusitis

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subjek asuhan dengan masalah keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan menunjukkan adanya perubahan kondisi yang lebih baik.

Dari hasil kedua asuhan keperawatan tersebut pasien masih harus dilakukan pemantauan dan terapi lanjut untuk mencapai tujuan dan kriteria hasil yang sesuai.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Sebelum memberikan asuhan keperawatan pada pasien sinusitis, diharapkan mahasiswa untuk mempelajari konsep teori dan konsep asuhan keperawatan pada pasien sinusitis terlebih dahulu agar perawat lebih memahami mengenai penyakit sinusitis sehingga lebih memudahkan perawat pada saat melaksanakan tindakan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Keperawatan TanjungKarang

Diharapkan dapat menambah literatur referensi mengenai penyakit sinusitis dan menambah kepustakaan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan.

3. Bagi RSUD DKT Bandar Lampung

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perawat dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien kasus pre operasi sinusitis dengan gangguan aman nyaman khususnya, hendaknya perawat dalam memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOAP), melakukan tindakan diiringi komunikasi terapeutik yang baik sehingga membuat klien maupun keluarga klien lebih nyaman dengan tindakan yang dilakukan perawat.